

# **PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI KEGIATAN WORKSHOP**

**Wan Yusna Susila**  
**Sekolah Menengah Pertama 4 Bengkalis**  
**yusnasusila@gmail.com**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Bengkalis pada tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Sekolah yang mengaju kepada Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu : Persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan refleksi. Data dikumpulkan dengan pengamatan dan dianalisis dengan paparan kualitatif antar siklus dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II diketahui bahwa penerapan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) di SMPN 4 Bengkalis setelah diberikan pembekalan melalui kegiatan workshop mengalami perbaikan anatar siklus I dan II. Penguasaan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi dalam PJJ lebih variatif dan juga partisipasi siswa dalam pembelajaran PJJ juga mengalami peningkatan. dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Jarak jauh di SMPN4 Bengkalis baik.

*Kata Kunci: Pembelajaran jarak jauh, Kompetensi guru*

## **PENDAHULUAN**

Selama pandemi covid-19. Pemerintah Kabupaten Bengkalis melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan sekolah-sekolah diliburkan dan belajar dari rumah. Sebulan pertama pemberlakuan PSBB siswa masih merasa senang, namun beberapa bulan kemudian mulai timbul kebosanan siswa dan kekhawatiran dari orang tua tentang pelajaran yang tertinggal. Perubahan sikap siswa juga menjadi salah satu kekhawatiran dari orang tua. Guru-guru juga mulai resah dengan situasi tersebut.

SMPN 4 Bengkalis sebagai salah satu institusi pendidikan yang berdampak akibat wabah covid 19 juga harus menyikapi situasi ini dengan bijaksana. Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh sekolah harus memperhatikan kondisi dan daya dukung baik sarana prasarana, kemampuan guru dan siswa serta juga mempertimbangkan kemampuan orang tua. Pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar siswa-siswa tidak ketinggalan pelajaran yang

seharusnya mereka dapatkan di sekolah. Untuk mengatasi agar pembelajaran terus berlangsung selama Pandemi maka SMPN 4 Bengkalis melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik tidak di haruskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru-guru belum terampil menggunakan aplikasi pembelajaran daring sehingga pembelajaran kurang maksimal. Tugas-tugas yang diberikan juga tidak diberikan umpan balik dan dibahas pada pertemuan berikutnya. Waktu pembelajaran juga tidak terorganisir dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai pimpinan penulis melaksanakan kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata dalam Raden Ali Syahied (13 : 2015) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, penelitian orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan, penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bertolak dari pandangan positivisme. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu

berdimensi jamak dan interaktif menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial “reality is multilayer ,interactive and a shared social experience interpretation by individuals”. McMillan and Schumacker, dalam Ali Syahied (12: 2015)

Bentuk Penelitian ini adalah penelitian Tindakan sekolah yang mengacu kepada Penelitian Tindakan kelas. Suharsimi Arikunto dalam Wan Yusna Susila (37: 2010) menyatakan terdapat empat tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan yaitu : 1). Perencanaan, b). Pelaksanaan, c). Pengamatan, d). Refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru SMPN 4 Bengkalis berjumlah 23 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru selama siklus (putaran ) pembelajaran Jarak jauh.

2. Catatan lapangan (Notulen Rapat)

Catatan lapangan digunakan untuk merekam aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Data yang di peroleh selama penelitian disusun dan diurutkan sesuai masalahnya dan dianalisis bersama majelis guru. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik komparatif, dimana teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil antar siklus yang ada. Hasil antar siklus yang ada dijadikan pedoman untuk siklus berikutnya.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus 1**

Penelitian tindakan sekolah telah dilaksanakan oleh peneliti dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan refleksi.

1. **Persiapan**

Tahap persiapan untuk Pembelajaran Jarak jauh di SMPN 4 Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Pemetaan siswa yang mempunyai perangkat android
- b. Pemetaan pembelajaran daring, luring, atau blended
- c. Membuat WhatApps Group Siswa

- d. Pertemuan dengan orang tua
- e. Membuat jadwal pelajaran
- f. Membuat RPP
- g. Pembentukan Tim Belajar dari Rumah
- h. Perangkat android guru

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di mulai dari tanggal 20 Juli 2020 dengan melalui serangkaian kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru beserta kepala sekolah. Pemetaan dilakukan dengan mendata kelengkapan dari guru dan siswa. Dari pemetaan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Tabel Kepemilikan Hp/Android Siswa**

No	Siswa	Persentase
1	VII ( Tujuh)	90
2	VIII ( Delapan)	80
3	IX ( Sembilan )	95

Sedangkan untuk guru semua guru mempunyai HP android dan juga laptop. Untuk laptop sekolah meminjamkan kepada guru 22 buah laptop yang bisa dipergunakan untuk pembelajaran.

Setelah pemetaan di simpulkan bahwa SMPN 4 Bengkalis melaksanakan pembelajaran secara daring melalui WA group . Karena belum dibenarkan tatap muka, di harapkan siswa yang tidak mempunyai android bisa belajar bersama dengan teman terdekatnya.

Sebelum dimulainya pelaksanaan pembelajaran guru-guru SMPN 4 Bengkalis sebagai sekolah mitra program PINTAR Tanoto Foundation mendapat program pelatihan guru-guru untuk mempersiapkan diri menghadap pembelajaran jarak jauh dengan mengikuti pelatihan secara online tentang bagaimana membuat RPP Pembelajaran jarak jauh . Pelatihan ini diikuti oleh 5 (lima) guru mata

pelajaran yaitu, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Setelah mendapatkan pelatihan dan guru-guru yang mengikuti pelatihan juga melaksanakan deseminasi kepada guru-guru mata pelajaran lain maka guru-guru mulai membuat RPP jarak jauh kemudian melaporkan kepada kepala sekolah.

Pembelajaran dilaksanakan terjadwal (roster terlampir) dengan sistem satu putaran yaitu dua minggu untuk menyelesaikan seluruh mata pelajaran yaitu, Agama, PPKN, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PJOK, Seni Budaya, Prakarya, dan juga Budaya Melayu Riau. Pembelajaran dilaksanakan tiga hari dalam seminggu.

Pembelajaran di WAG dimulai dengan guru menyapa siswa dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan menyiapkan diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mulai menjelaskan pembelajaran dengan memberikan instruksi kepada siswa sesuai dengan konsep MIKIR dan memandu siswa untuk belajar bermakna dengan mengirimkan foto LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut. Siswa mengerjakan LKPD boleh secara online atau bisa mengerjakan secara offline dan memberikan batas waktu pengiriman.

Pembelajaran sepenuhnya dilakukan melalui WAG kelas karena hanya aplikasi itu yang dikuasai dengan baik oleh guru dan bisa diikuti oleh siswa. Namun hanya beberapa siswa yang merespon dengan baik dan sepenuhnya mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan mereka tidak aktif dalam pengiriman tugas-tugas yang diberikan

### **3. Monitoring**

Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara kepala sekolah langsung memantau di dalam WAG kelas. Pemantauan dilakukan kepek dengan sekali-kali memberikan komentar tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru ada yang memanfaatkan wifi sekolah melaksanakan pembelajaran dan ada juga yang melaksanakan pembelajaran dari rumah.

#### **4. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah setiap berakhirnya putaran pembelajaran. Kepala sekolah juga membuat instrumen yang diberikan kepada guru-guru melalui google form tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kepala sekolah melaksanakan rapat evaluasi dan mendengarkan beberapa kendala yang dihadapi oleh majelis guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mendiskusikan solusi yang mungkin bisa dilaksanakan untuk putaran berikutnya. Dari analisis instrumen online tersebut diperoleh hasil :1. Pembelajaran dilaksanakan secara Blended di WAG group. 2. Keikutsertaan dan respon siswa hanya berkisar 5 – 10 orang dalam WAG pada saat pembelajaran,3. Masih banyak guru yang belum memahami membuat bahan ajar/perangkat pembelajaran PJJ

#### **5. Refleksi**

Setelah melaksanakan monitoring dan evaluasi di temukan beberapa permasalahan yaitu :

- 1) Guru masih menggunakan WAG untuk pembelajaran belum memahami untuk aplikasi yang lain terutama untuk penilaian PJJ
- 2) Guru belum memvariasikan pembelajaran karena belum memahami beberapa aplikasi dalam pembelajaran PJJ
- 3) Bahan ajar guru kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran jarak jauh.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi sehingga siswa yang tidak mempunyai perangkat andrid banyak yang tidak mengikuti pembelajaran.

Dari permasalahan di atas akan dilaksanakan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk guru akan dilaksanakan workshop tahap 2 untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi penilaian jarak jauh .
- 2) Guru juga akan dibimbing untuk lebih menguasai berbagai alternatif aplikasi dalam pembelajaran PJJ

- 3) Guru dilatih membuat LKPD secara luring untuk memudahkan proses pembelajaran daring

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi dan kenyataan pada siklus pertama penerapan pembelajaran jarak jauh di SMPN 4 Bengkalis masih kurang dan belum maksimal. Masih banyak guru yang belum memahami tentang aplikasi dalam pembelajaran jarak jauh dan belum mengoptimalkan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran daring. Untuk lebih meningkatkan kemampuan guru dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SMPN 4 Bengkalis perlu dirancang kembali suatu tindakan pada siklus II. Pembelajaran jarak jauh pada siklus pertama masih tetap dipertahankan. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Tahap persiapan pada siklus II untuk Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 4 Bengkalis adalah sebagai berikut :

- 1) Menghubungi narasumber untuk workshop penilaian jarak jauh.
- 2) Membuat jadwal pelajaran
- 3) Membuat RPP
- 4) Menyiapkan Google form untuk penilaian.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan. Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I, sekolah memaksimalkan pembelajaran di WA Group dengan lebih memotivasi dengan kata-kata semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sekolah juga melaksanakan kunjungan ke kantor desa Kelapapati, Pedekik, Kelurahan Damon, dan Desa Pangkalan Batang untuk mengadakan kerjasama untuk pemakaian wifi desa supaya bisa diakses oleh siswa SMPN 4 Bengkalis. Kerjasama ini disambut baik oleh para kepala desa dan memberikan password kepada sekolah, selanjutnya sekolah memberikan kepada siswa. Untuk desa Kelapapati mereka menyediakan ruang khusus untuk siswa belajar di kantor desa dengan mematuhi protokol kesehatan covid 19.

Bagi siswa yang tidak mempunyai android dan siswa yang mempunyai perangkat android tetapi tidak mempunyai paket juga bisa mengambil LKPD secara luring langsung datang ke sekolah. Untuk meningkatkan kompetensi guru untuk lebih memahami penilaian dalam PJJ dilaksanakan workshop penggunaan aplikasi penilaian dalam pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan workshop dilaksanakan di SMPN 4 Bengkalis pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan narasumber pak Rustanto dari SMKN 3 Bengkalis.

### **3. Monitoring**

Monitoring dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui WAG dan juga pemantauan yang dilakukan pada saat pembelajaran daring dan luring. Monitoring dilakukan setiap hari pembelajaran.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh kepala sekolah setiap habis putaran daring dan luring. Mendiskusikan tentang temuan-temuan bapak/ibu guru didalam proses pembelajaran di WAG dan juga pelaksanaan protokol kesehatan pada saat pengambilan LKPD disekolah. Kepala Sekolah juga melakukan evaluasi dengan pengisian instrumen di google form . Berdasarkan data tersebut di peroleh: 1. Pembelajaran dilakukan mulai variatif tidak hanya menggunakan WAG tetapi juga menggunakan *google clasroom*, *google form* dan juga *zoom*. 2, Partisipasi siswa dalam pembelajaran mulai mengalami peningkatan dengan bertambahnya siswa yang merspon pembelajaran, siswa beberapa menggunakan wifi desa dan juga mengambil LKPD disekolah. 3. Kompetensi guru juga mengalami perubahan dengan memvariasikan penggunaan aplikasi setelah diberikan workshop.

### **5. Refleksi**

Setelah melaksanakan monitoring dan evaluasi, maka sekolah melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran jarak jauh antara lain :

- 1) Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru tentang aplikasi pembelajaran daring dalam masa pandemi terlaksana dengan baik dan guru bisa mengimplementasikan dalam pembelajaran.
- 2) Bahan ajar maupun penilaian secara daring sudah terlaksana dengan baik



## PEMBAHASAN

Dari perbandingan deskripsi siklus I dan siklus II tentang penerapan Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 4 Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Perbandingan Penerapan PJJ di SMPN 4 Bengkalis**

No	Komponen	Siklus I	Siklus II
1.	Teknik Pembelajaran	WAG	WAG, Google Classroom, Google Form, Zoom
2.	Partisipasi/Respon Siswa	5 – 10 Orang	5 – 15 orang
3	Kompetensi Guru	WAG	Google Classroom, Google Form, Zoom

Untuk teknik pembelajaran yang dilaksanakan di siklus I, guru hanya melaksanakan pembelajaran Blended dengan menggunakan aplikasi WAG kelas, sedangkan pada siklus II guru sudah menggunakan Google Form untuk memberikan penilaian kepada peserta didik dan juga aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran.

Kemampuan guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran daring juga meningkat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang berpartisipasi. Pada siklus I yang aktif hanya sekitar 5-10 orang. Pada siklus II menjadi 5-15 orang.

Sedangkan untuk peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan hasil workshop penggunaan aplikasi PJJ, guru sudah membuat variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi selain dari WAG. Aplikasi Google Form paling banyak digunakan oleh guru-guru.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di SMPN 4 Bengkalis dengan metode daring, luring, dan blended. Pembelajaran berjalan dengan baik dan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh meningkat dengan memvariasikan beberapa aplikasi dalam pembelajaran Jarak jauh selama Pandemi.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi guru disarankan agar dapat lebih memahami dalam membuat dan melaksanakan perangkat pembelajaran dan juga aplikasi yang dapat dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah.
- 2) Guru disarankan untuk mempersiapkan bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian daring agar siswa termotivasi untuk mengikuti PJJ
- 3) Bagi sekolah agar dapat melakukan perbaikan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Astini, N. K. S. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang, 11(2), 13–25.

- Gasong, D. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jaelani, A., dkk. 2020. *Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)*. Jurnal IKA, Vol. 8 No. 1, Juni 2020.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Raden Ali Syahied, 2015 *Penerapan Teknik Permainan Tebak Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV*. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- Wan Yusna Susila, 2010. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bengkulu*. Tesis tidak diterbitkan : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.